

**PREFIK O DAN GO DALAM TINDAK TUTUR ILOKUSI ASERTIF
DIHUBUNGKAN DENGAN POWER DAN SOLIDARITY
PADA DRAMA GOOD LUCK**

M. Latif Ersa¹, Syahrial², Diana Kartika³

¹²³Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : latifersa37@gmail.com¹, syahrial_bunghatta@yahoo.co.id²,

dianakartika@bunghatta.ac.id³

PENDAHULUAN

Salah satu kajian morfologi adalah *afiks* (pengimbuhan). *Afiksasi* dapat didefinisikan berdasarkan bentuk seperti *prefik*. *Prefik* (awalan) dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *Settouji*. *Settouji* adalah awalan yang memiliki fungsi sebagai penghalus dan biasanya digunakan hanya untuk orang lain (Sutedi, 2003:43). Dalam bahasa Jepang terdapat berbagai macam jenis *settouji* (awalan) seperti *o*, *go*, *su*, *ka*, dan *ma*.. Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian ialah bentuk penggunaan *prefik* atau *settouji* (awalan) *o* dan *go* yang juga ditinjau dari bentuk tindak tutur dan hubungan *power* dan *solidarity*.

Putri, G Mursela. 2018 dengan judul “Analisis Kontastif Hubungan *Power and Solidarity* Tindak Tutur Permintaan Maaf Dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Jawa”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah berfokus pada percakapan di dalam perusahaan.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Metode pengumpulan data adalah metode simak dengan teknik catat. Sumber data adalah drama bahasa Jepang “*good luck*”. Metode dan teknik analisis data yang digunakan ialah metode agih dengan teknik BUL (bagi unsur langsung).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data 1 *Good Luck* episode 1 pada menit : 02:21

深浦:失礼ですが、おタバコを吸われましたね、機内は禁煙でございます。

客: してるよ、証拠はないのか。

Jadi, pada data 1 di atas *prefik* お (O) digabungkan dengan kata benda タバコ (*tabako*) merupakan bahasa sopan yang digunakan untuk menghormati penumpang. Apabila *prefik* お (O) ini dihilangkan, maka kalimat yang diucapkan pramugari yang bernama Fukaura tersebut tidak memiliki nilai kesopanan dalam melayani penumpang, meskipun secara maknanya tidak berubah.

Kemudian jika dilihat dari hubungan *power* (P) dan *solidarity* (S), status hubungan penutur dengan petutur tidaklah sejajar, dikarenakan penutur memiliki kekuasaan di dalam pesawat tersebut yang bertindak sebagai pramugari, sedangkan petutur hanyalah bertindak sebagai penumpang yang tidak memiliki kekuasaan. Dan apabila ditinjau dari segi *solidarity* (S) hubungan mereka ini tidaklah akrab dikarenakan pertemuan mereka baru hanya sekali saja. Jadi hubungan *power* dan *solidarity* pada percakapan data 1 adalah (+P) dan (-S).

Data 2 *Good Luck* episode 3 pada menit: 33:19

太田: 失礼ですが、ご気分は悪いのでは？

緒川: いいえ、だいじょぶです。

太田: もしお陰の悪いので

緒川: だいじょぶなんです。

Prefik ご (*GO*) yang ditemukan pada data 2 adalah kata *ご気分* (*gokibun*). Pada kata ini merupakan *prefik* ご (*GO*) digabungkan dengan kata benda yaitu *気分* (*kibun*) yang memiliki

makna perasaan. Fungsi dari penggabungan *prefik* ズ(GO) dengan kata 気分 (*kibun*) ini adalah untuk memperhalus kata sehingga bahasa yang digunakan penutur kepada petutur tersebut menjadi sopan dan dinilai menjadi suatu penghormatan kepada petutur yang bertindak sebagai penumpang.

Jika dilihat pada data 2 hubungan *power* (P) yang terdapat pada data 2 ini adalah Oota memiliki kekuasaan daripada Ogawa. Oleh karena itu *power* (P) pada data 2 ini dirumuskan menjadi (+P). Dan jika ditinjau dari segi *solidarity* (S) hubungan antara penutur dengan petutur tidaklah akrab. Pada percakapan tersebut petutur tampak menghardik penutur dengan nada tinggi, situasi ini digambarkan dengan rumus (-S). Jadi rumus *power* dan *solidarity* pada 2 ini adalah (+P) (-S).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis data pada bab III dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Prefik* お (O) dan ズ (GO) dapat dihubungkan dengan kata benda, kata sifat, dan kata kerja.
2. Fungsi *prefik* お (O) maupun *prefik* ズ (GO) adalah bertujuan untuk menghormati lawan bicara dan menjadikan bahasa yang diucapkan menjadi lebih sopan. Biasanya digunakan oleh bawahan kepada atasan, akan tetapi di dalam drama *good luck* penggunaan bahasa sopan yang diimbui dengan *prefik* お (O) atau *prefik* ズ (GO) ini juga digunakan oleh seorang atasan kepada bawahan.

Selanjutnya hubungan *power* (P) dan *solidarity* (S) dalam analisis data banyak ditemukan bahwa penutur lebih banyak memiliki kekuasaan dibanding petutur (+P) sedangkan hubungan *solidarity* (S) antara penutur dengan petutur juga akrab (+S) dikarenakan seringnya bertemu dan berkomunikasi.

Saran

Penelitian mengenai analisis penggunaan *prefik* お (O) dan ズ (GO) dalam tindak tutur ilokusi masih terbilang sedikit, karena penulis sedikit kesulitan saat mencari referensi, sehingga penulis berharap pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan analisis penggunaan *prefik* お (O) dan ズ (GO) dalam tindak tutur jenis lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Bapak Syahrial, S.S, M.Hum selaku pembimbing I dan yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini dengan sabar
2. Ibu Prof. Dr. Dra. Diana Kartika, selaku pembimbing II dan yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini dengan sabar.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press
- Bahasa Jepang*. Humaniora. Bandung
- Chaer, Abdul dan Agustina, Lionie. 2010. *Sosiolinguistik: pengenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kartika, Diana. 2013. "Strategi Tindak Tutur Memohon Dalam Drama Jepang". Jurnal. Padang: Universitas Bung Hatta
- Purnama Zandy, Marita. 2014. "Penggunaan Putri, G Mursela. 2018 "Analisis Kontastif Hubungan *Power and Solidarity* Tindak Tutur Permintaan Maaf Dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Jawa). Skripsi. Padang: Universitas Bung Hatta
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-dasar Linguistik*
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik*

Syahrial. 2019, "Pronomina Persona Bahasa Jepang Berdasarkan Gender (Kajian Struktur dan Semantik)" *ejournal.kopertis10*

Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Pengajaran Morfologi*. Angkasa. Bandung